

ABSTRAK

Publikasi *sustainability report* (SR) di Indonesia masih bersifat sukarela, namun minat dan prioritas perusahaan untuk mempublikasikan SR semakin meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, rasio aktivitas, total aset, jumlah karyawan, struktur modal, jumlah rapat komite audit, jumlah rapat dewan direksi, *governance committee* terhadap publikasi *sustainability report* (SR).

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2007-2010. Pemilihan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan metode *purposive sampling*, jumlah sampel perusahaan yang mempublikasikan *sustainability report* (SR) adalah 24 perusahaan sedangkan jumlah perusahaan yang tidak mempublikasikan *sustainability report* (SR) adalah 19 perusahaan. Alat analisis untuk menguji hipotesis yaitu analisis regresi logistik dengan menggunakan program SPSS 17.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan total aset, jumlah karyawan, rapat dewan direksi, dan keberadaan *governance committee* berpengaruh positif terhadap publikasi SR. Adapun *leverage* menunjukkan pengaruh secara negatif terhadap publikasi SR. Sedangkan *return on asset*, *current ratio*, *inventory turnover*, struktur modal, rapat komite audit menunjukkan tidak berpengaruh terhadap publikasi SR.

Kata kunci: *Sustainability Report*, *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Debt To Equity*, *Inventory Turnover*, Total Aset, Jumlah Karyawan, Stuktur Modal, Rapat Dewan Direksi, Rapat Komite Audit, *Governance Committee*.